

Hubungan keterlibatan ayah dengan kemampuan regulasi emosi pada remaja madya = The correlation between father involvement and emotion regulation in middle adolescence/ Paulina Nina Listyani

Paulina Nina Listyani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20386339&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Kemampuan regulasi emosi menjadi salah satu hal yang penting dimiliki oleh remaja, mengingat sering terjadinya lonjakan emosi pada masa itu. Pengasuhan ayah diduga berhubungan dalam pengembangan kemampuan tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara keterlibatan ayah dengan kemampuan regulasi emosi pada remaja madya. Alat ukur yang digunakan adalah alat ukur Keterlibatan Ayah rancangan Finley dan Schwartz (2004) yang terdiri dari Nurturant Fathering Scale dan Father Involvement Scale (Reported dan Desired). Sedangkan, kemampuan regulasi emosi diukur melalui Difficulties of Emotion Regulation Scale (DERS). Responden dalam penelitian adalah remaja madya (15-17 tahun) berjumlah 139 yang berdomisili di Jakarta dan sekitarnya. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara skor keterlibatan ayah dan skor kesulitan regulasi emosi ($r = -0,194; p < 0,05$, $r = -0,188; p < 0,05$, $r = 0,196; p < 0,05$). Semakin ayahnya terlibat, maka kesulitan regulasi emosi pada remaja juga akan semakin rendah, sehingga kemampuan regulasi emosinya baik.

<hr>

ABSTRACT

Emotion regulation ability became one of the important things that are owned by adolescence, given the frequent of emotional turmoil at that time. Parenting father supposed relate to the development of such capabilities. The purpose of this study is to examine the correlation between father involvement and emotion regulation in middle adolescence. The measurement tools used to examine father involvement are Nurturant Fathering Scale and Father Involvement Scale (Reported and Desired) that developed by Finley and Schwartz (2004). Whereas, researcher used Difficulties of Emotion Regulation Scale (DERS) that developed by Gratz and Roemer (2004) to examine emotion regulation ability. The responses of this research are 139 middle adolescence who live in Jakarta and surroundings. Result showed the significant correlation between the variables ($r = -0,194; p < 0,05$, $r = -0,188; p < 0,05$, $r = 0,196; p < 0,05$). The more involvement father will decrease difficulties of emotion regulation, then increase the ability of emotion regulation.